



Reproduksi Paragraf Prosedur Tema Matematika Fase C sebagai Materi Pembelajaran Keterampilan Membaca

Samsul Hadi^{1*}, Septi Suci Lestari², Inu Adhytia Auzar³, Gusmarni⁴, Sudarmono⁵

¹²³⁴SMK Negeri 3 Tanjungpinang, Kepulauan Riau, Indonesia

⁵SD Negeri 006 TPI Kota, Kepulauan Riau, Indonesia

*E-mail: syamsuhadi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan reproduksi paragraf prosedur tema matematika fase C sebagai materi pembelajaran keterampilan membaca. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 006 TPI Kota, Tanjungpinang Kota, Kepulauan Riau pada awal semester genap 2023/2024. Populasi adalah para siswa kelas 5 yang mengikuti tes kloter untuk menghasilkan data keterbacaan teks prosedur tema matematika fase C. Mereka berjumlah 22 siswa. Sampel ditetapkan sebanyak 21 siswa yang dipilih secara random tanpa pengembalian. Instrumen penelitian adalah tes kloter dan daftar cek-ricek. Data teks prosedur dianalisis secara tematik yakni analisis menurut perspektif struktur teks prosedur dan menurut perspektif bahasa. Data keterbacaan teks prosedur dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Hasil penelitian: 1) adanya reproduksi 3 paragraf prosedur subtema prosedur perkalian cepat bilangan kuadrat; 2) adanya reproduksi 3 paragraf prosedur subtema prosedur perkalian cepat bilangan satu angka dengan 9; 3) adanya reproduksi 3 paragraf prosedur subtema prosedur perkalian cepat bilangan puluhan dengan 99; 4) adanya reproduksi 3 paragraf prosedur subtema prosedur perkalian cepat bilangan puluhan dengan angka 11.

Kata Kunci: reproduksi, paragraf prosedur, tema matematika fase C, materi pembelajaran, keterampilan membaca

The Reproduction of Phase C Mathematics Theme Procedure Paragraphs as Learning Material for Reading Skills

ABSTRACT

This research aims to describe the reproduction of phase C mathematics theme procedural paragraphs as learning material for reading skills. The research was carried out at SD Negeri 006 TPI Kota, Tanjungpinang City, Riau Islands at the beginning of the even semester 2023/2024. The population was grade 5 students who took the CLOS test to produce data on the readability of phase C mathematics theme procedural texts. There were 22 students. The sample was determined as 21 students selected randomly without replacement. The research instruments were the Cloze test and checklist. Procedure text data is analyzed thematically, namely analysis according to the procedural text structure perspective and according to the language perspective. Procedure text readability data was analyzed using descriptive statistical procedures. Research results: 1) there is a reproduction of 3 paragraphs of procedures for the sub-theme procedures for quick multiplication of square numbers; 2) there is a reproduction of 3 paragraphs of the sub-theme procedure for quickly multiplying one-digit numbers by 9; 3) there is a reproduction of 3 paragraphs of the sub-theme procedure for quickly multiplying two-digit numbers by 99; 4) there is a reproduction of 3 paragraphs of procedures for the sub-theme of procedures for quickly multiplying tens by 11.

Keywords: reproduction, procedure paragraph, phase C mathematics theme, learning materials, reading skills

Submitted
22/03/2024

Accepted
28/03/2024

Published
29/03/2024

Citation	Hadi, S., Lestari, S. S., Auzar, I. A., & Sudarmono. (2024). Reproduksi Paragraf Prosedur Tema Matematika Fase C sebagai Materi Pembelajaran Keterampilan Membaca. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 3, Nomor 2, Maret 2024, 251-260. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.575
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Pembelajaran aspek bahasa dalam Bahasa Indonesia di jenjang SD tergolong sulit. Kesulitan itu terjadi pada semua aspek atau semua elemen (istilah Kurikulum Merdeka). Untuk aspek membaca, para siswa kelas tinggi SD masih terbiasa dengan membaca makna tersurat yakni 5W+H dibandingkan dengan aspek tersirat seperti gagasan pokok yang sudah mulai diajarkan di kelas 4. Untuk aspek menulis, kesulitan juga terjadi, dengan segala upaya guru memfasilitasi agar mereka dapat mengembangkan atau menulis paragraf faktual misal paragraf deskripsi umum, paragraf deskripsi khusus untuk teks deskripsi. Alhasil, kompetensi ini belum memperlihatkan hal yang sangat menggembarakan.

Di sisi lain, para siswa kelas tinggi juga lebih sukar memahami materi matematika. Tidak mengherankan jika banyak keluhan bahwa materi matematika merupakan materi sulit bagi siswa.

Artikel ini berisi kajian tentang materi pembelajaran paragraf prosedur. Jenis paragraf ini dipakai karena sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Tambahan pula, paragraf prosedur berlakukan untuk semua mata pelajaran. Misalnya:

- 1) Prosedur pengolahan pisang menjadi keripik pisang untuk mata pelajaran IPA.
- 2) Prosedur menghafal ayat suci Quran bagi mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.
- 3) Prosedur hitung cepat perkaitan tiga angka dengan bilangan 999;
- 4) Prosedur mengayam ketupat bawang dan ketupat lepas.

Di antara contoh prosedur di atas, prosedur penghitungan matematika dipilih untuk dijadikan topik dalam pembelajaran menulis paragraf. Dengan kata lain, artikel ini berisi beberapa paragraf topik matematika yang berpeluang digunakan guru SD untuk dipakai. Judul yang sesuai untuk maksud ini adalah 'Reproduksi Teks Prosedur Tema Matematika Fase C sebagai Materi Pembelajaran Keterampilan Membaca'.

Bagaimanakah reproduksi paragraf prosedur tema matematika fase C sebagai materi

pembelajaran keterampilan membaca? Itulah rumusan masalah tunggal dalam artikel ini.

Selaras dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini pun juga sebagai tujuan penelitian tunggal. Tujuan yang dimaksud adalah untuk mendeskripsikan hasil reproduksi paragraf prosedur tema matematika fase C sebagai materi pembelajaran keterampilan membaca per subtema.

Hasil penelitian yang dituangkan dalam artikel ini memiliki banyak manfaat. Di bawah ini disajikan manfaat itu dari perspektif tertentu, yakni:

- 1) dari perspektif pembelajaran terpadu, penelitian ini bermanfaat karena dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi guru kelas untuk melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia aspek keterampilan membaca paragraf faktual yang dipadukan dengan materi pembelajaran matematika;
- 2) dari perspektif supervisor, penelitian ini bermanfaat karena dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka melakukan supervisi baik kepada kepala sekolah maupun kepada guru kelas dalam rangka pembelajaran Bahasa Indonesia aspek keterampilan membaca paragraf faktual yang dipadukan dengan materi pembelajaran matematika;
- 3) dari perspektif mahasiswa calon guru SD/MI, penelitian ini bermanfaat karena dapat dijadikan bahan pembelajaran dalam rangka menyelesaikan berbagai tugas perkuliahan;
- 4) dari perspektif pembelajaran terpadu, artikel ini diharapkan memberikan motivasi bagi guru dan atau para peneliti untuk mereproduksi paragraf prosedur topik IPA sebagai materi pembelajaran;
- 5) dari perspektif pembelajaran terpadu, artikel ini diharapkan memberikan motivasi bagi guru dan atau para peneliti untuk mereproduksi paragraf prosedur topik IPS sebagai materi pembelajaran;
- 6) dari perspektif pembelajaran terpadu, artikel ini diharapkan memberikan motivasi bagi guru dan atau para peneliti



untuk mereproduksi paragraf prosedur topik PAI dan Budi Pekerti sebagai materi pembelajaran terpadu.

Paragraf prosedur merupakan wacana naratif-faktual yang dibentuk dari satuan kalimat. Tema teks ini adalah berbagai sisi kehidupan sosial budaya dan keagamaan. Sebagai satuan paragraf, teks prosedur dapat dibentuk menjadi 2 bentuk dengan makna yang relatif sama. Bentuk yang dimaksud adalah paragraf deduktif dan paragraf induktif.

Penelitian relevan dapat dijumpai di beberapa artikel dalam jurnal online. Artikel yang dimaksud antara lain:

- 1) Andriyani, S. S., & Razak, A. (2022). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia dan Guru Matematika untuk Mereproduksi Teks Prosedur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(5), 595–606. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.253>
- 2) Yanti, R., & Harti, S. (2022). Hubungan antara Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi dan Keterampilan Membaca Teks Prosedur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(5), 661–668. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.149>
- 3) Zazuli, M. Z., Auzar, & Faizah, H. (2023). The Student Assessment of the Use of Online Journal-Based Google Form Media in Learning to Write Procedure Texts. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(2), 85–98. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v1i2.10>

METODE

Penelitian kolaborasi ini melibatkan 3 jenis guru untuk 2 jenjang pendidikan. Pertama, seorang guru Matematika jenjang SMK. Kedua, 2 orang guru Bahasa Indonesia jenjang SMK. Ketiga, seorang guru kelas jenjang SD.

Penelitian berlangsung di SD Negeri 006 TPI Kota. SD yang ber-NPSN 11001814 beralamat di Jl. Bunga Raya, Kp. Madong, Kelurahan

Kampung Bugis, Kecamatan Tanjungpinang Kota, Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau.

Penelitian dilaksanakan di semester genap tahun pelajaran 2023/2024 dalam rentang waktu 48 hari kalender. Tujuh hari pertama dilakukan berbagai persiapan penelitian seperti penentuan SD sebagai tempat uji keterbacaan setiap teks prosedur tema matematika yang direproduksi dan penetapan jadwal penelitian. Empat hari kedua dilakukan kegiatan reproduksi teks prosedur tema matematika fase C, validasi data melalui daftar cek-ricik, uji coba keterbacaan di kelas 5 SD, dan analisis keterbacaan teks prosedur. Dua puluh satu hari ketiga dilakukan kegiatan penulisan laporan penelitian versi artikel ilmiah untuk dipublikasi di jurnal online.

Reproduksi paragraf tema matematika fase C dibagi menjadi 4 subtema. Subtema yang dimaksud:

- 1) adanya reproduksi 3 paragraf prosedur subtema prosedur perkalian cepat bilangan kuadrat;
- 2) adanya reproduksi 3 paragraf prosedur subtema prosedur perkalian cepat bilangan satuan dengan 9;
- 3) adanya reproduksi 3 paragraf prosedur subtema prosedur perkalian cepat bilangan puluhan dengan 9;
- 4) adanya reproduksi 3 paragraf prosedur subtema prosedur perkalian cepat puluhan angka dengan 99;
- 5) adanya reproduksi 3 paragraf prosedur subtema prosedur perkalian cepat bilangan puluhan dengan angka 11.

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 5 SD Negeri 006 TPI Kota yang mengikuti tes teks klotz. Mereka berjumlah 22 siswa.

Sampel berjumlah 21 siswa. Jumlah ini ditetapkan sesuai dengan formula Slavin dalam Razak (2018:13) dan Setiawan (2007:9). Mereka dipilih secara random sederhana tanpa pengembalian.

Data teks klotz untuk uji keterbacaan diperoleh melalui beberapa prosedur. Pertama, menentukan skor setiap item per anggota sampel; setiap jawaban sesuai kunci diberi skor 1 (satu) sedangkan jawaban

yang salah berskor nol. Kedua, menjumlahkan skor untuk seluruh soal per anggota sampel. Ketiga, menjumlah skor untuk seluruh anggota sampel. Keempat, membagi jumlah skor dengan jumlah anggota sampel yang hasilnya dikalikan dengan nilai konstanta 100; hasil ini disebut dengan skor baku. Kelima, menentukan kategori skor baku dengan kriteria sebagai berikut (Razak, 2018:19):

- 1) <50,00 : keterbacaan rendah
- 2) 50,00-75,00 : keterbacaan sedang
- 3) 75,00+ : keterbacaan tinggi

TEMUAN

1. Reproduksi Pragraf Prosedur Subtema Puluhan Kuadrat Bersatuan 5

1.1 Paragraf-1.1

Inilah cara cepat menghitung 35 kuadrat secara manual. Pertama, tambahkan dengan 1 konstanta di angka 3 pada angka 35 sehingga menjadi 4. Kedua, hasil langkah pertama dikalikan dengan satu angka di atasnya yakni 4 sehingga menjadi 12. Ketiga, tambah angka konstanta 25 di depan angka 12 sehingga menjadi 1225. Keempat, lakukan penyesuaian 1225 sehingga menjadi 1.225.

1.2 Paragraf-1.2

Inilah cara cepat menghitung 75 kuadrat secara manual yang bernilai 5.625. Pertama, tambahkan dengan 1 konstanta di angka 7 pada angka 75 sehingga menjadi 8. Kedua, hasil langkah pertama dikalikan dengan satu angka di atasnya yakni 8 sehingga menjadi 56. Ketiga, tambah angka konstanta 25 di depan angka 56 sehingga menjadi 5625. Keempat, lakukan penyesuaian 5625 sehingga menjadi 5.625.

1.3 Paragraf-1.3

Inilah cara cepat menghitung 95 kuadrat secara manual yang bernilai 9.025. Pertama, tambahkan dengan 1 konstanta di angka 9 pada angka 95 sehingga menjadi 10. Kedua, hasil langkah pertama dikalikan dengan satu angka di atasnya yakni 10 sehingga menjadi 90. Ketiga, tambah angka konstanta 25 di depan angka 90

sehingga menjadi 9025. Keempat, lakukan penyesuaian 9025 sehingga menjadi 9.025.

Tabel-1

Rangkuman Hasil Penghitungan Keterbacaan Paragraf Prosedur Subtema Puluhan Kuadrat Satuan 5 melalui Teks Kloz

No.	Paragraf	Item	Mean	Persen	Kategori
1	Paragraf-1.1	5	3,33	66,60	sedang
2	Paragraf-1.2	5	3,67	73,40	sedang
3	Paragraf-1.3	5	3,41	68,20	sedang

2. Reproduksi Pragraf Prosedur Subtema Perkalian Bilangan Satuan dengan 9

2.1 Paragraf-2.1

Inilah cara cepat menghitung hasil kali $6 \times 9 = 54$ secara manual. Pertama, kurangkan 6 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 5 yang merupakan nilai puluhan. Kedua, tentukan nilai satuan dengan cara 10 konstanta dikurang 6 yakni 4. Ketiga, gabungkan kedua proses penghitungan sehingga menjadi 54. (<https://www.youtube.com/watch?v=hAUev68rTxY>)

2.2 Paragraf-2.2

Inilah cara cepat menghitung hasil kali $7 \times 9 = 63$ secara manual. Pertama, kurangkan 7 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 6 yang merupakan nilai puluhan. Kedua, tentukan nilai satuan dengan cara 10 konstanta dikurang 7 yakni 3. Ketiga, gabungkan kedua proses penghitungan sehingga menjadi 63. (<https://www.youtube.com/watch?v=hAUev68rTxY>)

2.3 Paragraf-2.3

Inilah cara cepat menghitung hasil kali $8 \times 9 = 72$ secara manual. Pertama, kurangkan 8 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 7 yang merupakan nilai puluhan. Kedua, tentukan nilai satuan dengan cara 10 konstanta dikurang 8 yakni 2. Ketiga, gabungkan kedua proses penghitungan sehingga menjadi 72. (<https://www.youtube.com/watch?v=hAUev68rTxY>)



Tabel-2

Rangkuman Hasil Penghitungan Keterbacaan
Paragraf Prosedur Perkalian Bilangan Satuan
dengan 9 melalui Teks Klok

No.	Paragraf	Item	Mean	Persen	Kategori
1	Paragraf-2.1	4	2,67	66,75	sedang
2	Paragraf-2.2	4	2,82	70,50	sedang
3	Paragraf-2.3	4	2,77	69,25	sedang

3. Reproduksi Pragraf Prosedur Subtema Perkalian Bilangan Puluhan dengan 9

3.1 Paragraf-3.1

Inilah cara cepat menghitung hasil kali $16 \times 9 = 144$ secara manual. Pertama, kurangkan 16 dengan 2 yakni 1 konstanta ditambah 1 pada angka 16 sehingga menjadi 14 yang merupakan nilai ratusan dan puluhan. Kedua, tentukan nilai satuan dengan cara 10 konstanta dikurang 6 yakni 4. Ketiga, gabungkan kedua proses penghitungan sehingga menjadi 144.

3.2 Paragraf-3.2

Inilah cara cepat menghitung hasil kali $47 \times 9 = 423$ secara manual. Pertama, kurangkan 47 dengan 5 yakni 1 konstanta ditambah 4 pada angka 47 sehingga menjadi 42 yang merupakan nilai ratusan dan puluhan. Kedua, tentukan nilai satuan dengan cara 10 konstanta dikurang 7 yakni 3. Ketiga, gabungkan kedua proses penghitungan sehingga menjadi 423.

3.3 Paragraf-3.3

Inilah cara cepat menghitung hasil kali $78 \times 9 = 702$ secara manual. Pertama, kurangkan 78 dengan 8 yakni 1 konstanta ditambah 7 pada angka 78 sehingga menjadi 70 yang merupakan nilai ratusan dan puluhan. Kedua, tentukan nilai satuan dengan cara 10 konstanta dikurang 8 yakni 2. Ketiga, gabungkan kedua proses penghitungan sehingga menjadi 702.

Tabel-3

Rangkuman Hasil Penghitungan Keterbacaan
Paragraf Prosedur Perkalian Bilangan Puluhan
dengan 9 melalui Teks Klok

No.	Paragraf	Item	Mean	Persen	Kategori
1	Paragraf-3.1	5	3,67	73,40	sedang
2	Paragraf-3.2	5	3,33	66,60	sedang
3	Paragraf-3.3	5	3,475	69,50	sedang

4. Reproduksi Pragraf Prosedur Subtema Perkalian Bilangan Puluhan dengan 99

4.1 Paragraf-4.1

Inilah cara cepat menghitung hasil kali $68 \times 99 = 6.732$ secara manual. Pertama, kurangkan 68 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 67 yang merupakan nilai ribuan dan ratusan. Kedua, tentukan nilai puluhan yakni konstanta 9 dikurang 6 sama dengan 3; nilai satuan yakni konstanta 9 dikurang 7 sama dengan 2. Ketiga, gabungkan kedua proses penghitungan sehingga menjadi 6732. Keempat, lakukan penyesuaian ke dalam ejaan sehingga menjadi 6.732 (<https://www.youtube.com/watch?v=hAUev68rTxY>)

4.2 Paragraf-4.2

Inilah cara cepat menghitung hasil kali $77 \times 99 = 7.623$ secara manual. Pertama, kurangkan 77 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 76 yang merupakan nilai ribuan dan ratusan. Kedua, tentukan nilai puluhan yakni konstanta 9 dikurang 7 sama dengan 2; nilai satuan yakni konstanta 9 dikurang 6 sama dengan 3. Ketiga, gabungkan kedua proses penghitungan sehingga menjadi 7623. Keempat, lakukan penyesuaian ke dalam ejaan sehingga menjadi 7.623. (<https://www.youtube.com/watch?v=hAUev68rTxY>)

4.3 Paragraf-4.3

Inilah cara cepat menghitung hasil kali $88 \times 99 = 8.712$ secara manual. Pertama, kurangkan 88 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 87 yang merupakan nilai ribuan dan ratusan. Kedua,

tentukan nilai puluhan yakni konstanta 9 dikurang 8 sama dengan 1; nilai satuan yakni konstanta 9 dikurang 7 sama dengan 2. Ketiga, gabungkan kedua proses penghitungan sehingga menjadi 8712. Keempat, lakukan penyesuaian ke dalam ejaan sehingga menjadi 8.712. (<https://www.youtube.com/watch?v=hAUev68rTxY>)

Tabel-4

Rangkuman Hasil Penghitungan Keterbacaan Paragraf Prosedur Perkalian Bilangan Puluhan dengan 99 melalui Teks Kloz

No.	Paragraf	Item	Mean	Persen	Kategori
1	Paragraf-4.1	6	4,11	68,50	sedang
2	Paragraf-4.2	6	4,33	72,17	sedang
3	Paragraf-4.3	6	4,17	69,50	sedang

5. Reproduksi Pragraf Prosedur Subtema Perkalian Bilangan Puluhan dengan 11

5.1 Paragraf-5.1

Inilah cara cepat menghitung hasil kali $62 \times 11 = 682$ secara manual. Pertama, jumlahkan 6 dan 2 sehingga menjadi 8. Kedua, tempatkan angka 8 antara angka 6 dan 2 sehingga menjadi 682. (<https://www.youtube.com/watch?v=fsN44kBQQ3o&t=12s>)

5.2 Paragraf-5.2

Inilah cara cepat menghitung hasil kali $68 \times 11 = 748$ secara manual. Pertama, jumlahkan 6 dan 8 sehingga menjadi 14. Kedua, tempatkan angka 4 satuan antara angka 6 dan 8 sehingga menjadi 648. Ketiga, tambahkan bilangan 6 pada 648 dengan 1 yang berasal dari 14 sehingga menjadi 748 (<https://www.youtube.com/watch?v=fsN44kBQQ3o&t=12s>)

5.3 Paragraf-5.3

Inilah cara cepat menghitung hasil kali $89 \times 11 = 979$ secara manual. Pertama, jumlahkan 8 dan 9 sehingga menjadi 17. Kedua, tempatkan

angka 7 satuan antara angka 8 dan 9 sehingga menjadi 879. Ketiga, tambahkan bilangan 8 pada 879 dengan 1 yang berasal dari 17 sehingga menjadi 979 (<https://www.youtube.com/watch?v=fsN44kBQQ3o&t=12s>)

Tabel-5

Rangkuman Hasil Penghitungan Keterbacaan Paragraf Prosedur Perkalian Bilangan Puluhan dengan 99 melalui Teks Kloz

No.	Paragraf	Item	Mean	Persen	Kategori
1	Paragraf-4.1	4	2,59	64,75	sedang
2	Paragraf-4.2	4	2,49	62,25	sedang
3	Paragraf-4.3	4	2,57	64,25	sedang

DISKUSI

Semua paragrafi di atas berjenis deduktif. Paragraf deduktif merupakan jenis paragraf berdasarkan letak kalimat pokok di dalam paagraf itu sendiri. Setiap kalimat pokok berada di awal paragraf, maka paragraf itu disebut dengan paragraf deduktif. Sebaliknya, jika penulis paragraf menempatkannya di akhir paragraf, maka paragraf itu disebut paragraf induktif (

Di bawah ini disajikan paragraf induktif bertema matematika fase C. Paragraf induktif tersebut merupakan pengubahan atas paragraf deduktif di dalam struktur temuan artikel ini yang di belakang nomor paragraf dibubuhi tanda aksen.

Paragraf-1.1'

Pertama, tambahkan dengan 1 konstanta di angka 3 pada angka 35 sehingga menjadi 4. Kedua, hasil langkah pertama dikalikan dengan satu angka di atasnya yakni 4 sehingga menjadi 12. Ketiga, tambah angka konstanta 25 di depan angka 12 sehingga menjadi 1225. Keempat, lakukan penyesuaian 1225 sehingga menjadi 1.225. Itulah cara cepat menghitung 35 kuadrat secara manual.



Paragraf-1.2'

Pertama, tambahkan dengan 1 konstanta di angka 7 pada angka 75 sehingga menjadi 8. Kedua, hasil langkah pertama dikalikan dengan satu angka di atasnya yakni 8 sehingga menjadi 56. Ketiga, tambah angka konstanta 25 di depan angka 56 sehingga menjadi 5625. Keempat, lakukan penyesuaian 5625 sehingga menjadi 5.625. Itulah cara cepat menghitung 75 kuadrat secara manual yang bernilai 5.625.

Paragraf-1.3'

Pertama, tambahkan dengan 1 konstanta di angka 9 pada angka 95 sehingga menjadi 10. Kedua, hasil langkah pertama dikalikan dengan satu angka di atasnya yakni 10 sehingga menjadi 90. Ketiga, tambah angka konstanta 25 di depan angka 90 sehingga menjadi 9025. Keempat, lakukan penyesuaian 9025 sehingga menjadi 9.025. Itulah cara cepat menghitung 95 kuadrat secara manual yang bernilai 9.025.

Paragraf-2.1'

Pertama, kurangkan 6 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 5 yang merupakan nilai puluhan. Kedua, tentukan nilai satuan dengan cara 10 konstanta dikurang 6 yakni 4. Ketiga, gabungkan kedua proses penghitungan sehingga menjadi 54. Itulah cara cepat menghitung hasil kali $6 \times 9 = 54$ secara manual.

Paragraf-2.2'

Pertama, kurangkan 7 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 6 yang merupakan nilai puluhan. Kedua, tentukan nilai satuan dengan cara 10 konstanta dikurang 7 yakni 3. Ketiga, gabungkan kedua proses penghitungan sehingga menjadi 63. Itulah cara cepat menghitung hasil kali $7 \times 9 = 63$ secara manual.

Paragraf-2.3'

Pertama, kurangkan 8 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 7 yang merupakan nilai puluhan. Kedua, tentukan nilai satuan dengan cara 10

konstanta dikurang 8 yakni 2. Ketiga, gabungkan kedua proses penghitungan sehingga menjadi 72. Itulah cara cepat menghitung hasil kali $8 \times 9 = 72$ secara manual.

Paragraf-3.1'

Pertama, kurangkan 16 dengan 2 yakni 1 konstanta ditambah 1 pada angka 16 sehingga menjadi 14 yang merupakan nilai ratusan dan puluhan. Kedua, tentukan nilai satuan dengan cara 10 konstanta dikurang 6 yakni 4. Ketiga, gabungkan kedua proses penghitungan sehingga menjadi 144. Itulah cara cepat menghitung hasil kali $16 \times 9 = 144$ secara manual.

Paragraf-3.2'

Pertama, kurangkan 47 dengan 5 yakni 1 konstanta ditambah 4 pada angka 47 sehingga menjadi 42 yang merupakan nilai ratusan dan puluhan. Kedua, tentukan nilai satuan dengan cara 10 konstanta dikurang 7 yakni 3. Ketiga, gabungkan kedua proses penghitungan sehingga menjadi 423. Itulah cara cepat menghitung hasil kali $47 \times 9 = 423$ secara manual.

Paragraf-3.3'

Pertama, kurangkan 78 dengan 8 yakni 1 konstanta ditambah 7 pada angka 78 sehingga menjadi 70 yang merupakan nilai ratusan dan puluhan. Kedua, tentukan nilai satuan dengan cara 10 konstanta dikurang 8 yakni 2. Ketiga, gabungkan kedua proses penghitungan sehingga menjadi 702. Itulah cara cepat menghitung hasil kali $78 \times 9 = 702$ secara manual.

Paragraf-4.1'

Pertama, kurangkan 68 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 67 yang merupakan nilai ribuan dan ratusan. Kedua, tentukan nilai puluhan yakni konstanta 9 dikurang 6 sama dengan 3; nilai satuan yakni konstanta 9 dikurang 7 sama dengan 2. Ketiga, gabungkan kedua proses penghitungan sehingga menjadi 6732. Keempat, lakukan penyesuaian ke dalam ejaan sehingga menjadi

6.732. Itulah cara cepat menghitung hasil kali $68 \times 99 = 6.732$ secara manual.

Paragraf-4.2'

Pertama, kurangkan 77 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 76 yang merupakan nilai ribuan dan ratusan. Kedua, tentukan nilai puluhan yakni konstanta 9 dikurang 7 sama dengan 2; nilai satuan yakni konstanta 9 dikurang 6 sama dengan 3. Ketiga, gabungkan kedua proses penghitungan sehingga menjadi 7623. Keempat, lakukan penyesuaian ke dalam ejaan sehingga menjadi 7.623. Itulah cara cepat menghitung hasil kali $77 \times 99 = 7.623$ secara manual.

Paragraf-4.3'

Pertama, kurangkan 88 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 87 yang merupakan nilai ribuan dan ratusan. Kedua, tentukan nilai puluhan yakni konstanta 9 dikurang 8 sama dengan 1; nilai satuan yakni konstanta 9 dikurang 7 sama dengan 2. Ketiga, gabungkan kedua proses penghitungan sehingga menjadi 8712. Keempat, lakukan penyesuaian ke dalam ejaan sehingga menjadi 8.712. Itulah cara cepat menghitung hasil kali $88 \times 99 = 8.712$ secara manual.

Paragraf-5.1'

Pertama, jumlahkan 6 dan 2 sehingga menjadi 8. Kedua, tempatkan angka 8 antara angka 6 dan 2 sehingga menjadi 682. Itulah cara cepat menghitung hasil kali $62 \times 11 = 682$ secara manual.

Paragraf-5.2'

Pertama, jumlahkan 6 dan 8 sehingga menjadi 14. Kedua, tempatkan angka 4 satuan antara angka 6 dan 8 sehingga menjadi 648. Ketiga, tambahkan bilangan 6 pada 648 dengan 1 yang berasal dari 14 sehingga menjadi 748. Itulah cara cepat menghitung hasil kali $68 \times 11 = 748$ secara manual.

Paragraf-5.3'

Pertama, jumlahkan 8 dan 9 sehingga menjadi 17. Kedua, tempatkan angka 7 satuan antara angka

8 dan 9 sehingga menjadi 879. Ketiga, tambahkan bilangan 8 pada 879 dengan 1 yang berasal dari 17 sehingga menjadi 979. Itulah cara cepat menghitung hasil kali $89 \times 11 = 979$ secara manual.

Paragraf prosedur bercirikan kata yang menyatakan prosedur itu sendiri. Kata yang dimaksud adalah pertama, kedua, dan seterusnya.

Istilah inilah dalam kalimat pokok yang terletak di awal paragraf merupakan istilah yang selaras dengan kalimat yang terdapat di awal kalimat. Istilah inilah bermakna kata tunjuk yang menyatakan dekat. Inilah sebagai kalimat di awal paragraf memang dekat dibandingkan jika kalimat itu jauh berada di akhir paragraf. Oleh karena itu, kata penunjuk untuk kalimat yang terletak di akhir paragraf digunakan istilah itulah, bukan inilah.

Jika guru Bahasa Indonesia ingin fokus pada aspek atau elemen membaca, maka paragraf prosedur di atas dapat dijadikan materi pembelajaran. Tujuannya pembelajaran membaca untuk fase C seperti kelas 5 SD adalah menyebutkan gagasan. Gagasan dibedakan atas gagasan pokok dan gagasan-gagasan pendukung. Paragraf-5.1 dan Paragraf-5.1' memiliki gagasan pokok yang sama. Gagasan itu terletak di dalam kalimat yang idenya paling umum di antara semua ide dalam satuan kalimat dalam paragraf. Gagasan pokoknya adalah cara cepat menghitung perkalian $62 \times 11 = 682$ secara manual.

Gagasan pendukung-1 terletak di kalimat pendukung-1 yakni kalimat 'Pertama, jumlahkan 6 dan 2 sehingga menjadi 8.' Kalimat ini bergagasan prosedur pertama menghitung perkalian secara manual $62 \times 11 = 682$ adalah menambahkan bilangan 6 dan bilangan 2 sehingga menjadi 8.

Jika dikhawatirkan siswa malas membacanya, maka teknik tertentu berpotensi digunakan. Teknik yang dimaksud adalah teknik tugas menyalin. Melalui LKPD siswa diminta menulis paragraf yang menjadi tujuan pembelajaran. Penyalinan haruslah menggunakan tulisan tangan. Dengan demikian, salinan yang ada di bidang kosong



merupakan bukti fisik siswa membaca. Teknik tugas menyalin sudah banyak diterapkan dalam berbagai penelitian yang dimuat dalam artikel ilmiah jurnal online. Beberapa penulis artikel adalah (Mondolalo & Mulyadi, 2023:693;700; Pasmawati, 2023:729-742).

Jika pembelajaran berfokus kepada elemen keterampilan menulis, maka paragraf prosedur yang direproduksi dalam artikel ini dapat pula digunakan. Strategi pembelajaran yang berpotensi untuk dapat diterapkan adalah sebagai berikut:

- 1) metode pembelajaran adalah metode model yakni paragraf prosedur tema matematika fase C; misal paragraf yang dipilih adalah paragraf-1.1;
- 2) teknik pembelajaran adalah teknik substitusi numerik; guru mengubah angka 35 misal menjadi angka 15; para siswa difasilitasi untuk pertama kali mengganti angka tersebut dengan tetap mengikuti pola dan atau model paragraf yang ada.
- 3) LKPD yang berisi paragraf prosedur yang menjadi model pembelajaran dan sekaligus tempat siswa berlatih menulis paragraf.

SIMPULAN

Pertama, reproduksi 3 paragraf prosedur subtema prosedur perkalian cepat bilangan kuadrat dengan keterbacaan sedang.

Kedua, reproduksi 3 paragraf prosedur subtema prosedur perkalian cepat bilangan satuan dengan 9 dengan keterbacaan sedang.

Ketiga, reproduksi 3 paragraf prosedur subtema prosedur perkalian cepat bilangan puluhan dengan 9 dengan keterbacaan sedang.

Keempat, reproduksi 3 paragraf prosedur subtema prosedur perkalian cepat puluhan angka dengan 99 dengan keterbacaan sedang.

Kelima, reproduksi 3 paragraf prosedur subtema prosedur perkalian cepat bilangan puluhan dengan angka 11 dengan keterbacaan sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, S. S., & Razak, A. (2022). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia dan Guru Matematika untuk Mereproduksi Teks Prosedur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 595–606. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.253>
- Bandur, A. (2014). *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Penerjemah: Ahmad Fawaid. Editor: Saifudin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>
- Pasmawati. (2023). Keampuhan Bahasa melalui Teknik Tugas Menyalin dalam LKPD Sederhana terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(6), 729–742. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.543>
- Pringga, R., & Sujatmiko, B. (2021). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality pada Pembelajaran Siswa. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(01), 317-329. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/37489>



- Putra, Z., & Sujatmiko, B. (2021). Studi Literatur Pengaruh Pembelajaran Berbasis Andorid untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ssiwa SMK. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(01), 489-496. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/38146>
- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2022). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Setiawan, N. (2007). "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya". Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007.
- Yanti, R., & Harti, S. (2022). Hubungan antara Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi dan Keterampilan Membaca Teks Prosedur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(5), 661-668. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.149>
- Zazuli, M. Z., Auazar, & Faizah, H. (2023). The Student Assessment of the Use of Online Journal-Based Google Form Media in Learning to Write Procedure Texts. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(2), 85-98. <https://doi.org/10.55909/dj31.v1i2.10>
- <https://www.youtube.com/watch?v=fsN44kBQQ3o&t=12s>
- <https://www.youtube.com/watch?v=hAUev68rTxY>